

Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Sekolah yang Berkualitas dan Berdaya Saing

Muhammad Bagas Hidayatullah¹, Allyah Zahirah², Radit Septa Wijaya³ Syariffudin⁴
Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Sriwijaya, Ogan Ilir, Indonesia^{1,2,3,4}

*Email Korespondensi: mbagas.hidayatullah@gmail.com

Diterima: 07-03-2026 | Disetujui: 17-03-2026 | Diterbitkan: 19-03-2026

ABSTRACT

Education plays a crucial role in improving the quality of human resources and supporting national development. In the context of schools, the leadership of the principal is one of the key factors determining the success of the educational process. This study aims to analyze the leadership strategies of school principals in developing high-quality and competitive schools. The research employed a qualitative approach using a library research method. Data were collected from various sources of literature, including books, scientific journals, articles, and other relevant documents related to the research topic. The findings indicate that principals have a strategic role in improving the quality of education through various leadership strategies, such as enhancing teachers' competencies through training and professional development, fostering a positive school culture, and implementing effective school management. In addition, principals also function as motivators who are able to establish strong working relationships with teachers and create a supportive and conducive work environment. Effective leadership strategies contribute to improving teacher performance, the quality of learning, and student achievement. Therefore, effective principal leadership plays a vital role in developing schools that are high-quality, competitive, and capable of responding to the challenges in the field of education.

Keywords: principal leadership; educational quality; teacher competence; school management; leadership strategies.

ABSTRAK

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mendorong kemajuan suatu bangsa. Dalam konteks sekolah, kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun sekolah yang berkualitas dan berdaya saing. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (library research). Data dikumpulkan melalui berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai strategi kepemimpinan, seperti meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional, menciptakan budaya sekolah yang positif, serta mengelola manajemen sekolah secara efektif. Selain itu, kepala sekolah juga berperan sebagai motivator yang mampu membangun hubungan kerja yang baik dengan guru serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Strategi kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan kinerja guru, kualitas pembelajaran, serta prestasi peserta didik. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah yang baik menjadi kunci dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas, unggul, dan mampu bersaing dalam dunia pendidikan.

Katakunci: kepemimpinan kepala sekolah; mutu pendidikan; kompetensi guru; manajemen sekolah; strategi

kepemimpinan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Hidayatullah, M. B., Zahirah, A., Wijaya, R. S., & Syariffudin, S. (2026). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Sekolah yang Berkualitas dan Berdaya Saing. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 1069-1077. <https://doi.org/10.63822/apkcm513>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan kemampuan intelektual, keterampilan, sikap, serta nilai-nilai yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter dan pengembangan potensi manusia secara menyeluruh. Oleh karena itu, keberadaan pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa (Hayudiyani et al., 2020).

konteks pembangunan nasional, pendidikan menjadi kunci utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, produktif, dan mampu bersaing di era globalisasi. Sumber daya manusia yang berkualitas diharapkan mampu berkontribusi secara aktif dalam pembangunan ekonomi, sosial, maupun budaya. Dengan demikian, pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendorong kemajuan suatu negara. pendidikan juga berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan tanggung jawab sosial kepada peserta didik. Melalui proses pendidikan yang baik, diharapkan peserta didik tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang tinggi, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan sikap yang positif (Sulfiani, 2025). Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan menjadi salah satu upaya penting dalam menciptakan generasi yang cerdas, berkarakter, dan mampu menghadapi perkembangan zaman.

Pendidikan adalah salah satu bentuk tolak ukur keberhasilan suatu negara. Sebagaimana yang telah tercantum pada Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bahwa pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dan terencana yang dilaksanakan untuk mewujudkan suasana belajar supaya peserta didik dapat mengembangkan potensinya yang berguna bagi dirinya, masyarakat, dan negara melalui proses pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran yang baik, sistematis, dan terencana maka akan menghasilkan kualitas pendidikan yang tinggi dan berkualitas. Pendidikan dapat dikatakan sebagai hal terpenting bagi suatu negara, karena dengan adanya pendidikan yang berkualitas, maka secara otomatis sumber daya manusia yang dimilikinya pun berkualitas pula (Inkiriwang, 2020). Selain pendidikan ada juga peran sekolah sebagai lembaga promal. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki peran penting dalam menyelenggarakan proses pendidikan secara terstruktur dan sistematis. Di sekolah, peserta didik memperoleh berbagai pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman belajar yang bertujuan untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal. Sekolah juga menjadi tempat bagi peserta didik untuk belajar berinteraksi dengan lingkungan sosial, mengembangkan sikap disiplin, serta membangun karakter yang baik (Irsalulloh & Maunah, 2023).

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas. Proses pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada kurikulum yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti kualitas tenaga pendidik, fasilitas pendidikan, serta manajemen sekolah yang baik. Oleh karena itu, sekolah harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar proses pendidikan dapat berjalan dengan optimal. Selain itu, sekolah juga memiliki peran dalam membentuk generasi muda yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Dalam era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, sekolah dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan yang terjadi. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan zaman dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional (Azzahra, 2024).

Kalau Sekolah adalah Lembaga formal kali ini adalah Kepala sekolah sebagai Pemimpin dan juga

menjadi fasilitator mutu Pendidikan upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting. Kepala sekolah merupakan pemimpin yang bertanggung jawab dalam mengelola seluruh kegiatan pendidikan di sekolah. Kepemimpinan yang efektif dari seorang kepala sekolah dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja guru, kualitas pembelajaran, serta pencapaian prestasi siswa (Muh, 2017).

Menurut E. Mulyasa, kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menggerakkan seluruh sumber daya yang ada di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Kepala sekolah tidak hanya bertugas sebagai administrator yang mengelola kegiatan administratif, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu memberikan arahan, motivasi, serta pembinaan kepada guru dan tenaga kependidikan. Selain itu, Wahjosumidjo menyatakan bahwa keberhasilan suatu sekolah sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah yang memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif, meningkatkan semangat kerja guru, serta mendorong terciptanya inovasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah (Abrori et al., 2020).

menghadapi berbagai tantangan tersebut, diperlukan strategi kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan inovatif. Strategi kepemimpinan merupakan langkah-langkah yang dirancang oleh kepala sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan serta meningkatkan kualitas sekolah secara berkelanjutan. Melalui strategi kepemimpinan yang tepat, kepala sekolah dapat mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki oleh sekolah. Strategi kepemimpinan kepala sekolah dapat diwujudkan melalui berbagai upaya, seperti meningkatkan profesionalisme guru, menciptakan budaya sekolah yang positif, serta mengembangkan program-program unggulan yang dapat meningkatkan prestasi siswa. Selain itu, kepala sekolah juga perlu menjalin kerja sama yang baik dengan berbagai pihak, seperti guru, orang tua, serta masyarakat, dalam rangka mendukung pengembangan sekolah. Dengan adanya strategi kepemimpinan yang baik, sekolah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan prestasi siswa serta terciptanya sekolah yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi. Oleh karena itu, strategi kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam mewujudkan sekolah yang unggul dan mampu menghadapi berbagai tantangan di dunia pendidikan (Luh et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian yaitu studi pustaka. Pada pelaksanaannya yaitu dengan cara mengumpulkan data-data berupa informasi yang relevan dengan pembahasan. Sumber kepustakaan yang digunakan yaitu berdasarkan artikel, jurnal, buku, dan sumber dari internet. Hal ini dilakukan dengan cara membaca dan memahami sumber kemudian disesuaikan dengan topik yang dibahas. Studi Pustaka merupakan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Firmansyah & Artikel, 2021). Penelitian ini menekankan strategi atau cara Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam membangun sekolah yang berkualitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kualitas mutu pembelajaran yang ada di sekolah menjadi faktor penentu ketertarikan masyarakat terhadap sekolah. Mutu sekolah dijabarkan kedalam beberapa program sekolah yang menjadi branding sekolah itu sendiri. Peningkatan kualitas mutu sekolah juga tidak dapat dilepaskan dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin sekaligus manajer di sekolah. Kepala sekolah tentunya memiliki strategi-strategi yang dirasa tepat untuk meningkatkan mutu sekolah dengan melihat potensi-potensi yang ada di sekolah, yaitu berupa kualitas guru, kualifikasi tenaga kependidikan, fasilitas-fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung proses kegiatan belajar, prestasi peserta didik, dan program-program unggulan sekolah yang ditawarkan kepada masyarakat untuk mencapai tujuan pendidikan. Strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah melalui program-program unggulan menjadi kunci bagi keberhasilan sekolah guna mengimplementasikan program-program unggulan tersebut. Tentu program-program tersebut perlu dirumuskan secara matang oleh kepala sekolah. Kepala sekolah juga perlu melihat kecenderungan yang terjadi di masyarakat untuk melihat sekolah yang seperti apa sebenarnya yang diminati oleh masyarakat, sehingga program unggulan yang disusun dapat tepat sasaran (Syafi'i, 2023).

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan arah dan perkembangan suatu sekolah. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pemimpin administratif, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Melalui strategi kepemimpinan yang tepat, kepala sekolah dapat mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki oleh sekolah, baik dari segi sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana pendidikan. Strategi kepemimpinan ini diperlukan agar sekolah mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing (Kajian et al., 2017). Menurut E. Mulyasa, kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menggerakkan seluruh komponen sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu memiliki strategi kepemimpinan yang mampu mendorong peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah antara lain meningkatkan meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mengelola manajemen sekolah secara efektif.

Kepala sekolah yang efektif menggunakan berbagai teknik motivasi seperti mengakui dan menghargai upaya guru, memberikan peluang pengembangan profesional, menetapkan tujuan dan harapan yang jelas, serta membina budaya kerja kolaboratif. Strategi ini bertujuan untuk menginspirasi dan memberdayakan guru, meningkatkan motivasi intrinsik mereka, dan komitmen terhadap profesinya. Selain itu, penelitian ini juga mengakui pentingnya hubungan kepala sekolah-guru dalam memotivasi guru. Hubungan yang kuat dan mendukung yang didasarkan pada kepercayaan, komunikasi terbuka, dan tujuan bersama berkontribusi pada tingkat motivasi dan keterlibatan guru yang lebih tinggi (Imron, 2023).

Kepala sekolah memainkan peran penting dalam membina hubungan tersebut dengan memberikan arahan, umpan balik, dan dukungan kepada para guru. Temuan penelitian ini menekankan peran penting kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi kinerja guru. Dengan menerapkan strategi kepemimpinan yang efektif, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan di mana guru merasa dihargai, didukung, dan termotivasi untuk terus meningkatkan kinerja mereka (Artanti, 2024). Pada gilirannya, memiliki dampak positif pada kinerja sekolah secara keseluruhan dan hasil belajar siswa. Sebagai kesimpulan, kepemimpinan yang efektif oleh kepala sekolah berperan sebagai motivator penting dalam meningkatkan motivasi kinerja guru. Melalui berbagai strategi dan membangun hubungan yang positif,

kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendorong dan mendukung motivasi guru. Penelitian ini menyoroti pentingnya kepemimpinan dalam konteks pendidikan dan pengaruhnya terhadap kinerja guru dan keberhasilan sekolah secara keseluruhan (Sirajuddin et al., 2024).

Salah satu strategi penting yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan meningkatkan kompetensi guru. Guru merupakan faktor utama dalam proses pembelajaran di sekolah. Kualitas pembelajaran yang diterima oleh siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan profesionalisme guru dalam mengajar (Maullidina et al., n.d.). Oleh karena itu, kepala sekolah perlu memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan kompetensi guru agar mereka dapat melaksanakan tugasnya secara optimal. Upaya peningkatan kompetensi guru dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan, seminar, workshop, maupun kegiatan pengembangan profesional lainnya. Selain itu, kepala sekolah juga dapat mendorong guru untuk terus meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran serta mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Dengan adanya dukungan dari kepala sekolah, guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik bagi siswa (Wijaya, 2023).

Selain pelatihan formal, kepala sekolah juga dapat melakukan pembinaan secara langsung melalui kegiatan supervisi akademik. Melalui supervisi ini, kepala sekolah dapat memberikan masukan dan bimbingan kepada guru mengenai cara mengelola kelas, menyusun perangkat pembelajaran, serta menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Dengan demikian, peningkatan kompetensi guru dapat berlangsung secara berkelanjutan dan berdampak positif terhadap mutu pendidikan di sekolah. Kepala sekolah harus memiliki strategi atau cara yang tepat dalam rangka untuk memberikan motivasi kepada para bawahannya, motivasi ini dapat ditumbuhkan dan diciptakan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, yang kondusif, disiplin, memberikan dorongan dan semangat, memberikan penghargaan, dan menyediakan berbagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (Wiyono, 2025).

Pengaturan suasana kerja, suasana kerja juga termasuk pendorong motivasi seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Semua orang pasti membutuhkan suasana kerja yang nyaman untuk menjalankan pekerjaan dengan baik. Nyaman disini bisa diartikan suasana yang tenang, aman dan menyenangkan. Maka dengan ini kepala madrasah yang berperan sebagai motivator harus bisa menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Karena dengan adanya lingkungan kerja yang kondusif seseorang dapat merasakan nyaman dan akan terdorong untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Suasana kerja yang nyaman dan menyenangkan akan memancing semangat seseorang. Disiplin, dalam menciptakan kualitas kerja kepala madrasah perlu menciptakan kedisiplinan kepada dirinya dan semua bawahannya. Dengan pemberian contoh atau tauladan mengenai kedisiplinan yang baik pada bawahan, maka akan dapat memberikan motivasi secara tidak langsung kepada bawahan untuk selalu disiplin dalam bekerja. Melalui disiplin tersebut diharapkan dapat tercapai tujuan secara efektif dan efisien, serta dapat meningkatkan produktivitas sekolah (Yulianti & Sazkia, 2025). Setiap orang pasti akan lebih semangat jika pekerjaannya mendapatkan apresiasi yang baik dan penghargaan dari pimpinannya. Karena fungsi dari penghargaan itu sendiri yaitu sebagai bentuk pengakuan terhadap prestasi kerja seseorang. Dengan demikian untuk meningkatkan prestasi kerja para tenaga pendidik atau guru, kepala madrasah bisa memberikan penghargaan dalam rangka memberikan ungkapan apresiasi atas prestasi kerja yang baik, bisa berupa pujian atau hadiah dan

sebagainya. Penghargaan inilah membuat para tenaga pendidik dapat rangsangan untuk selalu meningkatkan kinerjanya (Hoesny & Darmayanti, n.d.)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membangun sekolah yang berkualitas dan berdaya saing. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pemimpin administratif, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Melalui strategi kepemimpinan yang efektif, kepala sekolah mampu mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki sekolah, baik dari segi sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana pendidikan. Strategi yang dapat dilakukan antara lain meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional, menciptakan budaya sekolah yang positif, serta mengelola manajemen sekolah secara efektif. Selain itu, kepala sekolah juga berperan sebagai motivator yang mampu membangun hubungan kerja yang baik dengan guru serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Dengan adanya kepemimpinan yang efektif, kinerja guru dapat meningkat sehingga berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan prestasi peserta didik. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah yang strategis dan inovatif menjadi kunci dalam mewujudkan sekolah yang unggul, berkualitas, dan mampu menghadapi berbagai tantangan di dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, M., Muali, C., Nurul, U., & Paiton, J. (2020). *PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PERAN*. 1(1).
- Artanti, A. (2024). *PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN*. 8(2), 321–333.
- Azzahra, S. (2024). *Optimalisasi pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa*. 2(2), 152–165.
- Firmansyah, M., & Artikel, I. (2021). *Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif*. 3(2).
- Hayudiyani, M., Saputra, B. R., Adha, M. A., & Syafira, N. (2020). *Strategi kepala sekolah meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan sekolah*. 8(1), 89–95.
- Hoesny, M. U., & Darmayanti, R. (n.d.). *Permasalahan dan Solusi Untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kualitas Guru : Sebuah Kajian Pustaka*. 123–132.
- Imron, M. (2023). *KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MOTIVATOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KINERJA GURU Muzammil*. 1(1), 41–62.
- Inkiriwang, R. R. (2020). *KEWAJIBAN NEGARA DALAM PENYEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN KEPADA MASYARAKAT MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*. VIII(2), 143–153.
- Irsalulloh, D. B., & Maunah, B. (2023). *PENDIKDAS : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. 04(02), 17–26.
- Kajian, J., Widya, P., Fkip, A., Dwijendra, U., & No, I. (2017). *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra ISSN NO. 2085-0018 Maret 2017*. 2085.
- Luh, N., Windayani, I., & Sudarma, I. K. (2025). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA PAUD DALAM MENGHADAPI*. 12, 230–241.

- Maullidina, K., Mulyani, E. S., & Atikah, C. (n.d.). *Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Kualitas Pendidikan*. 4(4), 1731–1736.
- Muh, O. (2017). *Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan*. 31–42.
- Sirajuddin, M., Haqiqy, A., & Muttaqin, M. I. (2024). *Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik Di Sekolah Islam*. 1(7), 712–724.
- Sulfiani, B. (2025). *DAMPAK KUALITAS PENDIDIKAN TERHADAP PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SUMBER DAYA MANUSIA Besse*. 10(September).
- Syafi'i, K. (2023). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan di SMK Kiyai Mojo Tembelang Jombang*. 1(2), 116–126.
- Wijaya, L. (2023). *PERAN GURU PROFESIONAL UNTUK MENINGKATKAN STANDAR KOMPETENSI PENDIDIKAN*. 2, 1222–1230.
- Wiyono. (2025). *Efektivitas Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Kinerja Guru Di SMP*. 4(2), 679–686.
- Yulianti, R., & Sazkia, D. D. (2025). *Mengelola Emosi dan Suasana Hati dalam Membangun Produktivitas dan Kreativitas Pegawai di Lingkungan Kerja*. 2(1), 170–178.
- Abrori, M., Muali, C., Nurul, U., & Paiton, J. (2020). *PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PERAN*. 1(1).
- Artanti, A. (2024). *PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN*. 8(2), 321–333.
- Azzahra, S. (2024). *Optimalisasi pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa*. 2(2), 152–165.
- Firmansyah, M., & Artikel, I. (2021). *Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif*. 3(2).
- Hayudiyani, M., Saputra, B. R., Adha, M. A., & Syafira, N. (2020). *Strategi kepala sekolah meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan sekolah*. 8(1), 89–95.
- Hoesny, M. U., & Darmayanti, R. (n.d.). *Permasalahan dan Solusi Untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kualitas Guru : Sebuah Kajian Pustaka*. 123–132.
- Imron, M. (2023). *KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MOTIVATOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KINERJA GURU Muzammil*. 1(1), 41–62.
- Inkiriwang, R. R. (2020). *KEWAJIBAN NEGARA DALAM PENYEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN KEPADA MASYARAKAT MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*. VIII(2), 143–153.
- Irsalulloh, D. B., & Maunah, B. (2023). *PENDIKDAS : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 04(02), 17–26.
- Kajian, J., Widya, P., Fkip, A., Dwijendra, U., & No, I. (2017). *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra ISSN NO. 2085-0018 Maret 2017*. 2085.
- Luh, N., Windayani, I., & Sudarma, I. K. (2025). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA PAUD DALAM MENGHADAPI*. 12, 230–241.
- Maullidina, K., Mulyani, E. S., & Atikah, C. (n.d.). *Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Kualitas Pendidikan*. 4(4), 1731–1736.
- Muh, O. (2017). *Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan*. 31–42.
- Sirajuddin, M., Haqiqy, A., & Muttaqin, M. I. (2024). *Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik Di Sekolah Islam*. 1(7), 712–724.

- Sulfiani, B. (2025). *DAMPAK KUALITAS PENDIDIKAN TERHADAP PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SUMBER DAYA MANUSIA Besse*. 10(September).
- Syafi'i, K. (2023). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan di SMK Kiyai Mojo Tembelang Jombang*. 1(2), 116–126.
- Wijaya, L. (2023). *PERAN GURU PROFESIONAL UNTUK MENINGKATKAN STANDAR KOMPETENSI PENDIDIKAN*. 2, 1222–1230.
- Wiyono. (2025). *Efektivitas Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Kinerja Guru Di SMP*. 4(2), 679–686.
- Yulianti, R., & Sazkia, D. D. (2025). *Mengelola Emosi dan Suasana Hati dalam Membangun Produktivitas dan Kreativitas Pegawai di Lingkungan Kerja*. 2(1), 170–178.